

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *etnographi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai insrumen kunci.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis *field riset*, yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lingkungan tertentu. Dengan ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.⁶ Di dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lansung ke lapangan (Madrasah Tsanawiyah Miftahut Tholibin Mejobo Kudus) untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D* hlm. 407.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 15.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 6.

⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm 160.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁷ Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.⁸

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, interaksi antara guru PAI dengan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PAI. Hal ini erat kaitannya dengan penerapan dalam *manajemen kurikulum PAI*.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk memperoleh data tentang manajemen kurikulum rumpun PAI, sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara. Data ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁹ Dalam memperoleh data ini, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung dilokasi penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari pihak Madrasah Miftahut Tholibin, seperti hasil wawancara pada kepala sekolah, guru PAI khususnya yang mengampu mata pelajaran fiqih.

⁷Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), 1.

⁸Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:ALFABETA 2005), 1-2.

Pertama, data yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara ini terkait dengan manajemen kurikulum yang digunakan disekolah. Kedua, peneliti mendapatkan data dari guru mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, tentang kondisi siswa ketika proses pembelajaran PAI.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.¹⁰ Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan transkrip, buku, surat, prestasi, notulen rapat, agenda-agenda, keadaan guru, keadaan kelas, siswa dan struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari sekolah tersebut berupa letak geografis, keadaan gedung, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sama dengan sumber data yang diperhatikan, disana peneliti melakukan observasi secara langsung dalam mendapatkan data dan menganalisis data. Dalam hal ini, tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahut Tholibin Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara sebagai metode utama, metode observasi dan metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data observasi artinya pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Melakukan observasi dalam pengumpulan data bukanlah pekerjaan yang mudah. Unsur ketekunan, kesungguhan dan kecermatan sangat diperlukan, agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan keshahihannya. Metode observasi

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 63.

yang digunakan peneliti adalah metode observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi dimana observer atau peneliti mengikuti dan menjalankan pekerjaan seperti subyek atau kelompok yang sedang diamati.¹¹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana penulis melakukan penelitian, pengamatan, dan pencatatan dilokasi penelitian, namun penulis tidak terlibat secara langsung. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, pengamatan ini dilakukan dalam ruang kelas VIII. Dalam prosesnya peneliti hanya hadir dan mengamati tanpa turut serta terlibat dalam interaksi pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti berada di dalam ruangan mengamati secara langsung tanpa mengganggu dan memengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu tehnik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati keadaan sekolah, sarana dan prasarana.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk melakukan suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu pihak yang bertanya yang disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan pihak *interviewee* (responden). Pihak responden itu terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum, siswa, sedangkan pihak pewawancaranya adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam hal ini penggunaan wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai paduan bertanya. Wawancara ini dilakukan agar pertanyaan yang diharapkan mampu dijawab responden dengan lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.¹²

¹¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136-137.

¹²Sobirin Malian, *Metode Penelitian ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121-122.

Wawancara ini penulis menggunakan wawancara tak berstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Teknik ini merupakan teknik pengumpul data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang akan dijadikan informasi atau orang yang diwawancarai adalah :

- a. Kepala Sekolah, untuk memperoleh data tentang situasi umum sekolah, keadaan sarana prasarana, kurikulum sekolah, dan sebagainya.
 - b. Guru PAI, untuk memperoleh data mengenai manajemen kurikulum rumpun PAI.
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan angka atau gambaran yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹³ Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengali data berkaitan dengan implemementasi manajemen kurikulum mata pelajaran fikih kelas VIII melalui semua data yang berkaitan dengan penelitian, yang meliputi: latar belakang berdirinya madrasah, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, daftar siswa, daftar kegiatan, tata tertib, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas terdiri dari 6 metode¹⁴, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini

¹³Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitati, kualitati, dan R&D)*, 329.

¹⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Kudus:Media Ilmu Press, 2015), 122.

peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak informasi yang disembunyikan. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau kah tidak. Dalam penelitian ini dilakuka selama satu bulan penelitian, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Dalam hal ini peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sitematis tentang beberapa masalah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Tholibin. Selain itu peneliti juga harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

3. Triangulasi

Untuk mengetahui keabsahan data digunakan triagulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang digunakan dengan mengecek yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁶ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dari berbagai sumber yakni kepala madrasah, wakakurikulum, guru PAI di MTs NU Miftahut Tholibin, dari sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara yang dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Penegekan ini menggunakan teknik yang berbeda ,

¹⁵Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

¹⁶Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang peningkatan kualitas pembelajaran fikih, implementasi manajemen kurikulum, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran fikih dan implementasi manajemen kurikulum mata pelajaran Fiqih, serta didukung pula teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPP, silabus.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁸ Artinya pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti saat peneliti mengamati implementasi manajemen kurikulum mata pelajaran Fiqih. Selain itu ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru di waktu tertentu. Kemudian melakukan pengecekan ulang di lain waktu di hari yang lain setelah melakukan pengecekan awal.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan berarti data tersebut sudah bisa dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang diperlukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.¹⁹

5. Menggunakan Bahan Referensi

Data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga data lebih mampu dipercaya.²⁰ Seperti data hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif.

6. *Member Check*

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut

¹⁸Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

²⁰Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

dikatan valid, sehingga dapat dipercaya.²¹ Setelah data disepakati bersama antara peneliti dengan informan yaitu Kepala Sekolah, Wakakurikulum, dan Guru-guru informan maka informan diminta untuk memberikan tandatangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan member check dengan informan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kuantitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²² Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian.²³

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk selama dilapangan.²⁴

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.²⁵ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen

²¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2014) 338.

²³Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110

²⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

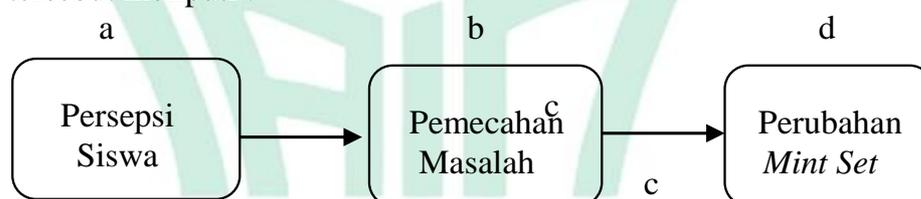
²⁵Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitati, kualitati, dan R&D)*, 338.

resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

Dalam tahap reduksi Implementasi manajemen kurikulum mata pelajaran Fiqih peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu : *Pertama*, persepsi siswa yang didalamnya meliputi persepsi positif maupun persepsi negative. *Kedua*, pemecahan masalah. *Ketiga*, interaksi belajar siswa dengan siswa serta guru dengan siswa. *Keempat*, perubahan *mind set* siswa tentang dirinya pada mata pelajaran Fiqih dan juga perubahan kedisiplinan sholat siswa. Reduksi data lapangan diperlukan untuk menyaring hal pokok tersebut yang relevan dengan pembelajaran Fiqih di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

b. *Data display* (penyajian data)

Yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk menjabarkan dan menyajikan data data sehingga mudah dipahami serta dapat diketahui apa saja yang masih kurang. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian (deskriptif). Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁶ Peneliti memetakan data yang sudah dieuksi untuk memudahkan melakukan analisis data lapangan. Peneliti menggunakan teks naratif dalam mendisplay data setelah produksi terlaksana. Data-data tersebut meliputi :



Keterangan gambar 3.1:

- a) Persepsi siswa, persepsi siswa mengenai penilaian berbasis portofolio dalam meningkatkan kedisiplinan sholat pada mata pelajaran Fiqih
- b) Pemecahan masalah, proses pemecahan masalah dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk melaksanakan kerja secara mandiri sebagai bentuk meningkatkan kedisiplinan sholat.
- c) Interaksi belajar. Interaksi belajar antara siswa dan siswa maupun siswa dengan guru, dalam memberikan tugas dan sampai siswa mengerjakan, sampai guru menampung semua

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009. 341.

aspirasi dan membantu menyelesaikan permasalahan siswa dengan memberikan alternative solusi dan memberikan penguatan-penguatan pola pikir yang positif sampai selanjutnya penilaian oleh guru.

- d) Perubahan *Mind Set*, perubahan *mind set* disini berupa perubahan persepsi siswa pada mata pelajaran PAI dari yang negatif menjadi positif.

c. *Conclusion drawing / verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁷

Peneliti menggunakan penarikan kesimpulan secara induktif yaitu konsep teori dibangun berdasarkan pada data yang dianalisis. Hasil telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas dan komparabilitas (pembanding).²⁸

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah menggeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya, yaitu tentang implementasi pendekatan klarifikasi nilai pada pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa. Pada penggeneralisasian data ini dapat ditemui dibagian kesimpulan dari penyusunan skripsi ini.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitati, kualitati, dan R&D)*,. 345.

²⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, Rake Surasih, Yogyakarta, 1998. 101.